



# Lahan KSB akan Diserahkan ke Jakpro

## ► Pemprov DKI Tunggu Persetujuan Dewan

### Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta menunggu persetujuan DPRD DKI Jakarta soal Kampung Susun Bayam (KSB), Jakarta Utara yang akan diserahkan kepada PT Jakarta Propertindo (Jakpro).

Saat ini permohonan penyerahan modal dalam bentuk aset tersebut masih diproses di DPRD DKI Jakarta.

Kepala Seksi Prasarana dan Olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) DKI Jakarta Fikri Hidayat, menjelaskan total luas lahan milik Dispora mencapai 26 hektar di lokasi tersebut.

Rinciannya, 23 hektar untuk membangun Jakarta International Stadium (JIS), sedangkan tiga hektar untuk instalasi pengolahan sampah Intermediate Treatment Facility (ITF).

"Untuk Kampung Bayam itu bagian dari 23 hektar dengan JIS. Untuk tanahnya itu masih berproses di BP BUMD DKI Jakarta ke dewan dalam langkah inbreng, istilahnya penyertaan modal berbentuk tanah," kata Fikri pada Minggu (18/12/2022).

Menurut dia, Pemprov DKI Jakarta akan memberikan penyertaan modal berubah aset lahan seluas 23 hektar kepada Jakpro. Namun, kata dia, proses itu dapat terlaksana jika mendapat persetujuan dari DPRD DKI Jakarta.

"Sampai sekarang persetujuan di DPRD itu belum keluar, masih berproses. Jadi Dispora ini, sekarang masih mencatat (lahan KSB) sebagai aset kami," ujarnya.

Fikri mengungkapkan, sebetulnya yang mengajukan penyertaan modal itu adalah Gubernur melalui BP BUMD DKI Jakarta. Surat permohonan itu disampaikan kepada Pimpinan DPRD DKI Jakarta, sebagaimana regulasi dari Kemendagri.

"Memang mekanismenya seperti itu, harus persetujuan dewan. Kalau untuk proses percepatan, bisa ditanyakan ke instansi terkait," imbuhnya.

**Rinciannya, 23 hektar untuk membangun Jakarta International Stadium (JIS), sedangkan tiga hektar untuk instalasi pengolahan sampah Intermediate Treatment Facility (ITF).**

### Surat Permohonan

Diberitakan sebelumnya, rencana pengisian KSB di dekat Jakarta International Stadium (JIS), Tanjung Priok, Jakarta Utara terkendala administrasi.

Meski hunian itu dibangun PT Jakarta Propertindo (Jakpro), namun lahan tersebut milik Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) sehingga perseroan harus mengajukan surat permohonan tersebut kepada dinas.

Vice President Corporate Secretary Jakpro Syachrial Syarif menyatakan, bakal segera bersurat ke Dispora. Adapun dalam waktu dekat ini Dispora akan memberikan surat balasan tersebut.

Kata dia, dokumen dari Dispora tersebut sangat dibutuhkan untuk menjadi landasan Jakpro bisa memproses warga calon penghuni KSB untuk segera masuk hunian.

Apalagi Pemprov DKI Jakarta sudah lama berkomitmen agar menampung mereka di hunian KSB.

"Komunikasi dan kordinasi intens kami lakukan antara Jakpro, Dispora, BP BUMD, maupun Badan Pengelolaan Aset Daerah (BAPD), sehingga kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) dapat diimplementasikan," kata Syachrial berdasarkan keterangannya pada Jumat (16/12/2022). (faf)